



PAUD Teratai

Vol. 12, No. 1 Tahun 2023, Hal. XX-XX

PG PAUD Universitas Negeri Surabaya

ISSN – 23027363

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/index>

Peningkatan Kemampuan Guru TK Dalam Pembuatan Media Literasi Melalui Pelatihan Guru Inovatif Di Desa Laipandak Kecamatan Wulla Waijelu Kabupaten Sumba Timur

Sisilia Mbangi Maja

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : sisilia.18084@mhs.unesa.ac.id

Ruqoyyah Fitri

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : ruqoyyahfitri@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru TK di Desa Laipandak, Kecamatan Wulla Waijelu, Kabupaten Sumba Timur, dalam pembuatan media literasi yang inovatif melalui pelatihan guru. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran literasi yang sesuai untuk anak usia dini, yang berdampak pada kurang optimalnya proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang digunakan untuk melihat perubahan dan perkembangan kemampuan guru. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dengan Teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Masalah dalam penelitian dengan peningkatan kemampuan guru dalam pembuatan media literasi melalui pelatihan guru inovatif di Desa Laipandak Kecamatan Wulla Waijelu Kabupaten Sumba Timur (1) Bagaimana pemahaman guru tentang pentingnya literasi bagi anak usia dini? (2) Bagaimana peningkatan kemampuan guru dalam pembuatan media literasi melalui pelatihan guru inovatif?. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan guru dalam membuat media literasi, meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya media literasi dalam pendidikan anak usia dini, serta memotivasi guru untuk terus berinovasi dalam proses pembelajaran. Terlihat dari hasil sebelum melakukan pelatihan 40% dan setelah melakukan pelatihan 90%. Kesimpulannya, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi peningkatan kemampuan dalam pembuatan media literasi bagi guru TK dan mendorong implementasi pelatihan yang dapat mendukung proses pembelajaran yang baik bagi anak di wilayah pedesaan terpencil.

Kata kunci: Pendidikan, media, guru

Abstract

This study aims to improve the ability of kindergarten teachers in Laipandak Village, Wulla Waijelu District, East Sumba Regency, in making innovative literacy media through teacher training. The background of this study is the low skills of teachers in developing literacy learning media that are appropriate for early childhood, which has an impact on the less than optimal learning process. The research method used is Classroom Action Research (CAR), which is used to see changes and developments in teacher abilities. Each cycle includes the stages of planning, implementation, observation, and reflection with data collection techniques in the form of observation and documentation. Problems in research with improving teacher abilities in making literacy media through innovative teacher training in Laipandak Village, Wulla Waijelu District, East Sumba Regency (1) How is the teacher's understanding of the importance of literacy for early childhood? (2) How is the improvement of teacher abilities in making literacy media through innovative teacher training? The results of the study showed that this training had a positive impact on improving teacher skills in making literacy media, increasing their understanding of the importance of literacy media in early childhood education, and motivating teachers to continue to innovate in the learning process. It can be seen from the results before the training 40% and after the training 90%. In conclusion, this research is expected to provide a positive influence on improving the ability to create literacy media for kindergarten teachers and encourage the implementation of training that can support a good learning process for children in remote rural areas.

Keywords: Education, media, teachers

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci peran dalam membangun masa depan generasi mendatang, dengan pemahaman akan pentingnya pendidikan anak usia dini semakin meningkat di era modern (Setyowati & Ningrum, 2020). Pendidikan ini dianggap sebagai fondasi sangat penting yang mempersiapkan anak-anak secara menyeluruh sebelum anak memasuki jenjang pendidikan formal. Pendidikan anak usia dini bukan sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi, kreativitas, dan pengembangan kemampuan sosial. Pentingnya pendidikan pada anak usia dini tidak lagi diragukan karena merupakan periode penting dalam membentuk landasan perkembangan anak (Putri & Adhe, 2023).

Selain kemampuan akademik, pendidikan anak usia dini juga penting untuk membentuk kemampuan sosial anak-anak. Anak-anak belajar berinteraksi dengan teman sebaya, mengontrol emosi, dan memahami aturan serta norma-norma sosial yang mendasar (Anzani & Insan, 2020). Literasi pada anak usia dini mencakup pemahaman tentang dunia sekitar, yang didukung oleh upaya literasi yang melibatkan kata-kata, gambar, dan interaksi sosial (Simatupang dkk., 2023). Literasi pada usia dini mencakup serangkaian keterampilan yang lebih luas dari pada sekadar membaca dan menulis. Literasi anak sangat tergantung pada kualitas serta kemampuan guru dalam menghadirkan pengalaman literasi yang memikat (Aswat dkk., 2020). Kemampuan guru tidak hanya terbatas pada pemilihan materi literasi, tetapi juga pada merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak-anak (Hamidah & Simatupang, 2020). Kemampuan guru dalam memilih, merancang, dan mengimplementasikan strategi pembelajaran menciptakan lingkungan yang mendorong pemahaman yang mendalam serta keterlibatan aktif anak dalam dunia literasi.

Pembelajaran melalui interaksi aktif dengan lingkungan fisik memiliki kontribusi besar dalam pengembangan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara pada anak usia dini (Mufidah & Maulidiyah, 2022). Temuan dari penelitian ini memiliki potensi besar untuk memberikan sumbangan yang signifikan dalam merancang kurikulum yang lebih adaptif dan relevan. Hasil dari penelitian ini menjadi landasan kuat dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih optimal dan berorientasi pada kebutuhan anak usia dini.

Dengan demikian, penelitian ini bisa menjadi dasar yang kokoh dalam melakukan peningkatan kurikulum untuk memperkuat landasan pendidikan anak usia dini. Desa Laipandak, yang terletak di Kecamatan Wulla Waijelu Kabupaten Sumba Timur adalah sebuah wilayah yang kaya dengan kekhasan, terutama dalam hal akses terhadap pendidikan serta keberagaman lingkungan sosial dan budaya yang dimilikinya. Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ditemukan indikasi bahwa potensi luar biasa dari lingkungan ini masih belum sepenuhnya dimaksimalkan dalam mendukung peningkatan tingkat literasi pada anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 juli sampai dengan 22 juli 2022 di TK Desa Laipandak Kecamatan Wulla Waijelu Kabupaten Sumba Timur, menunjukkan variasi yang cukup signifikan dalam cara guru-guru memanfaatkan lingkungan literasi. Dalam konteks ini, terlihat adanya perbedaan dalam pendekatan dan intensitas penggunaan fasilitas literasi oleh para pendidik. Namun, terdapat kemungkinan bahwa sebagian guru menghadapi keterbatasan dalam menerapkan metode dan alat literasi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Beberapa aspek penting yang terlihat dari hasil observasi di TK adalah adanya pola yang bervariasi dalam strategi pengajaran literasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi-strategi efektif yang mampu digunakan oleh para guru di TK. Fokusnya terletak pada langkah-langkah yang dapat guru terapkan guna memperkuat peran guru dalam memfasilitasi lingkungan literasi yang tidak hanya membangkitkan minat belajar, tetapi juga merangsang perkembangan anak usia 5-6 tahun secara menyeluruh.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Lokasi penelitian adalah TK di Desa Laipandak, Kecamatan Wulla Waijelu, Kabupaten Sumba Timur. Dalam konteks PTK, fokus penelitian terutama berada di lingkungan belajar di TK tersebut. Lingkungan fisik dan sosial sekolah menjadi bagian integral dari penelitian untuk memahami kondisi di mana intervensi atau perbaikan dilakukan serta penggunaan media literasi bagi anak usia dini. Sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian mengenai peningkatan literasi anak di TK Laipandak melibatkan kategori sumber data: responden (Guru TK) dan dokumen (arsip dan catatan terkait literasi di sekolah). Dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

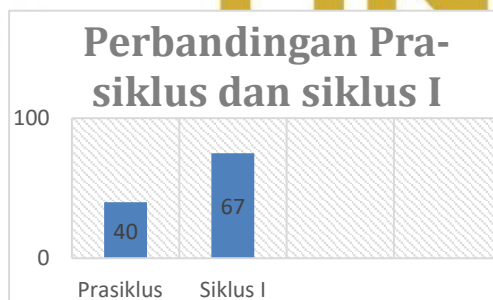
Hasil dari penelitian ini guru berjumlah 4 orang penelitian yang telah dilakukan ini adalah penelitian tindakan kelas. Peneliti dibantu oleh teman sejawat, terdapat empat tahap dalam penelitian ini yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi dan revisi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu sehingga mendapat rata-rata pra-siklus yang masih belum terbukti efektif dalam merangsang minat dan kemampuan literasi pada anak usia dini di lingkungan TK. Keterbatasan yang dihadapi oleh sebagian guru dalam menerapkan media literasi yang sesuai untuk anak usia dini menjadi perhatian penting dari hasil observasi di TK Desa Laipandak.

1. Pra-siklus

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti dibantu oleh guru-guru di TK desa Laipandak. Dalam melaksanakan penelitian peneliti melakukan observasi kegiatan yang dilaksanakan setiap hari oleh guru. Dari hasil observasi yang digunakan oleh peneliti 40% yang didapat dalam presentasi kemampuan guru dalam memahami dan pelaksanaan pembuatan media literasi.

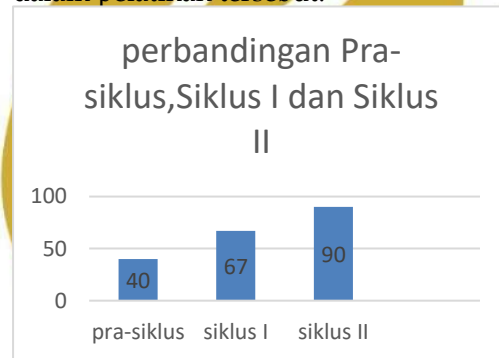
2. Siklus I

Dalam penelitian tahap I ini dimulai pada tanggal 15 juli 2024 yang dilakukan dalam penelitian ini peneliti melakukan penyampaian materi tentang pentingnya literasi bagi anak usia dini. Didalam melaksanakan penelitian tahap I dibawah ini memperoleh peningkatan dari pra-siklus ke siklus I. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan, terlihat guru kurang memahami apa yang di sampaikan oleh peneliti, yaitu materi yang tidak dipahami ketika penerapan kepada peserta pelatihan tidak menunjukkan pemahaman terhadap pelatihan seperti peserta pelatihan tidak mengeksperisikan kecerian dan kurang bersemangat. Dalam hal ini guru-guru hanya bisa mempelajari materi dan kurang melaksanakan apa yang dijelaskan oleh peneliti. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam pertemuan siklus 1 mendapat nilai 67% dari yang dilaksanakan.



3. Siklus ke II

Pada tahap ini, peneliti mulai melaksanakan penelitian tahap kedua pada tanggal 22 juli 2024. Dalam pelaksanaan siklus ke 2 ini terdapat peningkatan para guru dalam pembuatan media literasi. Observasi tindakan merupakan proses pengamatan secara sistematis terhadap pelaksanaan tindakan yang direncanakan dengan tujuan menilai efektifitas kemajuan serta mengamati masalah yang terjadi. Untuk itu dilakukan pengumpulan data dengan cara observasi terhadap guru yang mengikuti pelatihan. Dalam observasi ini peneliti memberikan presentasi 90% dari hasil observasi di atas peneliti mencapai hasil yang cukup memuaskan. Oleh sebab itu guru diberikan kesempatan untuk memberikan komentar atau saran apa yang di sampaikan oleh peneliti dalam pelatihan tersebut.



Guru di desa Laipandak menyadari bahwa literasi penting bagi anak usia dini yang menjadi sarana untuk memperkenalkan budaya local seperti cerita rakyat atau gambar yang mengekspresikan lingkungan sekitar, dalam pelatihan ini guru disadarkan bahwa literasi itu penting dikenalkan pada anak usia dini untuk membangun rasa identitas dan mengenal budaya anak sejak dini. Dengan diadakan pelatihan tersebut guru-guru terbantu dalam membangun landasan literasi yang kuat untuk anak usia dini yaitu dalam pemilihan dan pembuatan media Literasi yang baik untuk anak usia dini untuk mencapai perkembangan yang optimal dalam lingkungan yang mendukung perkembangan anak usia dini. Proses pelatihan yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memahami pengetahuan tentang pembuatan media literasi. Untuk itu keterampilan guru dapat kita lihat presentasi dari prasiklus sampai siklus 2 cukup meningkat karena peneliti memberikan Langkah Langkah yang mudah dimengerti. Dari penelitian ini peneliti memutuskan para guru TK laipandak untuk menjadi observasi.

Jadi fungsi guru sebagai motivator sebagai pendorong anak dalam meningkatkan kegiatan belajar dan bermain. Untuk itu guru sangat membantu peneliti dalam melakukan pelatihan pembuatan media literasi. Oleh sebab itu peneliti harus meyakinkan para guru TK laipandak untuk meningkatkan pembuatan media literasi.

SIMPULAN

Pemahaman guru tentang pentingnya Literasi bagi anak usia dini dapat membantu guru dalam menerapkan Literasi pembelajaran bagi anak usia dini dengan komitmen. Dimana, guru harus mengembangkan pembelajaran yang harus dilakukan dengan konsisten secara berulang. Karena, Kemampuan Literasi bagi anak usia dini dapat meningkatkan anak untuk berpikir secara logis serta meningkatkan kecerdasan bagi anak. Dan bukan hanya itu saja, guru juga memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman Literasi yang bermakna bagi anak usia dini seperti guru dapat membacakan buku cerita, mengajarkan keterampilan berpikir secara kritis serta memperhatikan minat dan hobi bagi anak usia dini. Pelatihan pembuatan media literasi bagi guru inovatif dapat meningkatkan kemampuan guru TK dalam membuat media literasi di Desa Laipandak, Kecamatan Wulla Waijelu Kabupaten Sumba Timur. Faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan pembuatan media literasi yang dilakukan Peneliti yaitu: 1) Faktor sampel, guru TK Desa Laipandak Kecamatan Wulla Waijelu Kabupaten Sumba Timur. 2) Variabel penelitian, pelatihan pembuatan media literasi bagi guru TK. 3) Penguasaan materi pada guru TK dalam penelitian. 4) Faktor penggunaan waktu dalam pelatihan Peneliti selanjutnya sangat direkomendasikan guna melakukan pelatihan lebih terperinci untuk meningkatkan kemampuan guru TK dalam pembuatan media literasi terlebih pada guru yang berada didesa terpencil.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnida, M., & Suparno, S. (2020). Literasi dalam pendidikan anak usia dini: persepsi dan praktik guru di prasekolah Aceh. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 971-981.
- AHMAD, N. (2016). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF DI KELAS I SD NEGERI 59 TONGKOSENG KABUPATEN BOMBANA* (Doctoral dissertation, IAIN KENDARI).
- Aini, A. N., Chandrasari Setiadi, A., Mahdavika, A., & Ufairroh Nabilah, S. (2021). AN ALISIS KEPERCAYAAN DIRI ANAK DINI DALAM KAJIAN STUDI SOSIAL. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan, dan Gizi Anak Usia Dini)*, 2(1), 2021. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jt>
- Anzani, R. W., & Insan, I. K. (2020). Perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah. *PANDAWA*, 2(2), 180-193.
- Aswat, H., Nurmaya, G., & Lely, A. (2020). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70-78.
- Aulia, E. R., Maulidiyah, E. C., Fitric, R., & Mas'udah, M. (2022). MEDIA ULAR TANGGA QR CODE TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 73-92. <https://doi.org/10.53977/kumarottama.v2i1.599>
- Baidha, P. S. (2023). PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI TK FATIMAH PALEMBANG. *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02 Desember), 203-210.
- Basyiroh, I. (2017). Program pengembangan kemampuan literasi anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Paud Stkip Siliwangi Bandung*, 3(2), 120-134.
- Bibah, H., Maulidiyah, E. C., Fitri, R., & Mas'udah, M. (2023). PENGGUNAAN METODE HYPNOTEACHING MENGGUNAKAN PERMAINAN KARTU HEBAT TERHADAP KEMAMPUAN PERCAYA DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 93-115. <https://doi.org/10.53977/kumarottama.v2i2.689>
- Cahyani, K., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 2(1), 62-74.
- Fadlillah, M. (2016). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*. Prenada media.
- Illahi, N. (2020). Peranan guru profesional dalam peningkatan prestasi siswa dan mutu pendidikan di era milenial. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1), 1-20.